

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang “Manajemen Masjid Jami’ At-Taqwa dalam Upaya Menuju Destinasi Wisata Religi di Desa Loram Kulon Jati Kudus”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Masjid Jami’ At-Taqwa yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jami’ At-Taqwa di Desa Loram Kulon sudah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan (*planning*) pengurus masjid dibantu Pokdarwis dalam merencanakan program-program yang akan dilaksanakan. Seperti tetap menjaga peninggalan Sultan Hadirin dan tetap melestarikan tradisi kebudayaan *ampyang maulid*, tradisi *nasi kepel*, dan tradisi *nganten mubeng*. Kedua, tahap pengorganisasian (*organizing*), di tahap ini masjid Jami’ At-Taqwa sudah menetapkan stuktur pengorganisasian yang baik. Ketiga, tahap penggerakan (*actuating*), pada tahap ini semua kegiatan yang direncanakan dilaksanakan dengan tetap dalam arahan ketua. Keempat, tahap pengawasan (*controlling*) di sini kepala desa berperan untuk mengawasi kinerja dan kenyamanan yang ada di Masjid Jami’ At-Taqwa Loram Kulon.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - a. Faktor Pendukung:

Pertama, Masjid Jami’ At-Taqwa mempunyai kelebihan tersendiri yakni masjid ini memiliki nilai sejarah yang tinggi, dan mempunyai peninggalan-peninggalan sejarah dari Sultan Hadirin yang terdiri dari peninggalan fisik dan non fisik diantaranya, Gapura Padureksan, Sumur, Bedug, Tradisi *nasi kepel*, Tradisi *nganten mubeng*, Tradisi *Ampyang Maulid*. Hal ini menjadi sebuah daya tarik bagi pengunjung untuk mengunjungi Masjid Jami’ At-Taqwa. Dan peninggalan sejarah dari Sultan Hadirin dijaga oleh Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa, Pokdarwis, dan Pengurus Masjid Jami’ At-Taqwa. Kedua, secara fisik masjid ini memiliki lahan parkir yang luas sehingga jika ada rombongan pengunjung dalam skala banyak bisa muat dan tidak berdesak-desakan. Ketiga, Masjid ini memiliki izin operasional dari dinas pariwisata oleh karena itu masjid ini dijaga dan dilindungi. Keempat, masjid dilengkapi dengan sarana dan prasana yang cukup lengkap. Sehingga membuat pengunjung maupun jemaah merasa nyaman berkunjung maupun beribadah merasa

nyaman. Dapat disimpulkan di dalam faktor pendukung manajemen masjid Jami' At-Taqwa bahwa pengurus masjid selalu mengupayakan beberapa komponen diantaranya atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan akomodasi, pelayanan tambahan sehingga masjid ini layak dijadikan sebagai destinasi wisata religi yang baik.

b. Faktor Penghambat

Pertama, dalam mengatur sebuah organisasi, lembaga, maupun masjid tentu ada hambatan yang tentunya dalam manajemen keuangannya. Di Masjid Jami' At-Taqwa mengalami hambatan yang berupa pendanaan. Kedua, tentu dalam mengembangkan masjid pasti ada *pro* dan *contra* antara masyarakat dan pengurus. Ada beberapa masyarakat yang tidak setuju jika masjid ini dilestraiikan dan dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon. Ketiga, pengurus melakukan renovasi masjid dan gapura sehingga mengakibatkan bentuknya sudah tidak sesuai dengan aslinya tetapi masih diusahakan mempertahankan nilai yang terkandung di dalamnya. Keempat, kerjasama antara pengurus dan Pokdarwis terkadang mengalami hambatan dalam pelaksanaan yakni kendala teknis dikarenakan kurangnya koordinasi satu sama lain. Tetapi, pengurus dan Pokdarwis masih bisa diatasi dengan baik.

3. Upaya pengurus Masjid Jami' At-Taqwa dalam perkembangan destinasi wisata religi dilaksanakan melalui kerjasama dengan Pokdarwis dengan mengupayakan peningkatan pelayanan, meningkatkan potensi, melakukan promosi dengan cara membuat pamphlet/poster, promosi melalui media sosial, dan memperkenalkan di pameran-pameran.

B. Saran

Didasari dengan data yang didapatkan dari hasil penelitian di Masjid Jami' At-Taqwa di Desa Loram Kulon maka dapat disimpulkan saran bahwa:

1. Pengurus wisata religi di Masjid Jami' At-Taqwa di Desa Loram Kulon

a. Meningkatkan koordinasi antara pengurus masjid Jami' At-Taqwa dengan Pokdarwis untuk saling mendukung dalam mengembangkan destinasi wisata religi yang ada di Desa Loram Kulon sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Meningkatkan sarana dan prasana dalam menciptakan kenyamanan pengunjung maupun jemaah yang berkunjung ke masjid Jami' At-Taqwa.
 - c. Memberikan arahan kepada pengunjung ataupun jemaah untuk tetap menjaga peninggalan fisik Sultan Hadirin dengan cara membuat papan/stiker di setiap peninggalan sejarah fisik Sultan Hadirin.
 - d. Mencari penerus untuk dijadikan sebagai juru pelihara dan dilatih, diberikan edukasi agar tetap menjaga dan melestarikan peninggalan Sultan Hadirin baik peninggalan fisik maupun *non* fisik.
 - e. Meningkatkan koordinasi antar pengurus sehingga dapat memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan destinasi wisata religi dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengelola destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon khususnya di Masjid Jami' At-Taqwa.
2. Masyarakat Desa Loram Kulon
- a. Memberikan pendapatan untuk pengurus dan Pokdarwis dalam proses pengembangan destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon khususnya di Masjid Jami' At-Taqwa.
 - b. Memberikan dukungan dengan cara ikut serta mengembangkan destinasi wisata religi, memberikan layanan kepada pengunjung, membantu menjaga, merawat, melestarikan destinasi wisata religi yang ada di Desa Loram Kulon khususnya di Masjid Jami' At-Taqwa.